

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan daycare merupakan perancangan yang mementingkan keamanan sehingga banyak pertimbangan yang perlu diperhatikan seperti penggunaan material, pemilihan warna, bentukan furniture maupun ergonomi furniture. Perancangan daycare harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak khususnya untuk anak usia dini agar tumbuh kembang anak berkembang secara maksimal di usia *golden age*. Pada perancangan *Daycare* menggunakan konsep *Chameleon* karena anak menyukai warna yang mencolok yang dimiliki *Chameleon*.

*Chameleon* memiliki banyak keunikan seperti kepekaan terhadap cahaya dan pembagian struktur tubuh yang dapat diklasifikasikan menjadi area ruang terhadap perancangan interior daycare sesuai dengan kegiatan dan kerumitan aktivitas yang dilakukan oleh anak (*messy zone*, *active zone* dan *quiet zone*).

Ruang yang di Desain pada *Daycare* ini memiliki kemiripan desain sesuai dengan pembagian ruang atau zona sehingga material, pencahayaan dan warna, maupun furnitur dapat menjadi ciri khas yang dapat menghasilkan pola yang berulang dan menjadi satu kesatuan.

Desain *Daycare* harus memperhatikan fungsi ruang dan kenyamanan anak. Penyediaan ruang untuk aktivitas yang mendukung seperti *art class*, *dance class*, *music class*, maupun kegiatan yang dapat memacu tumbuh kembang anak harus di desain secara maksimal agar anak merasa nyaman berada di dalamnya.

## 5.2 Saran

Saat ini, sudah banyak *daycare* yang telah berkembang khususnya di kota-kota besar, tetapi tidak banyak daycare yang memberikan fasilitas yang dapat mengembangkan tumbuh kembang anak yang berfokus pada motorik dan sensorik anak. Sebagian besar *daycare* hanya berfokus pada sistem penitipan anak saja. Maka dari itu, penulis ingin memberikan saran bagi pembaca dan desainer tidak hanya mementingkan nilai estetika saja namun harus memperhatikan nilai edukasi dan keamanan di dalam merancang interior *daycare* khususnya untuk anak usia *golden age*.